

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada Bab terakhir, penulis mencoba menyimpulkan pembahasan dalam bentuk kesimpulan umum dan kesimpulan khusus yang dilengkapi dengan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat dan menjadi masukan untuk pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Kecapi Elektrik Berbasis Kewirausahaan di Sanggar Seni dan Kreasi Cirateun.

1. Kesimpulan Umum

- a. Pendidikan nonformal memegang peranan penting di dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dan mandiri dalam arti mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mampu meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar umumnya khususnya bagi mereka yang mengikuti pelatihan. Karena itu diperlukan adanya suatu upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) pada masyarakat tertentu baik dilakukan melalui pendidikan formal maupun nonformal yang salah satunya yaitu dengan pemberian pelatihan pembuatan kecapi berbasis kewirausahaan.
- b. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu bentuk satuan Pendidikan Luar Sekolah yang berupaya untuk memberikan pengetahuan dan keahlian serta keterampilan baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupannya.

- c. Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang yang memerlukan jenis – jenis keahlian dan keterampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, mutu esensi kerja.
- d. Pelatihan Pembuatan Kecapi Elektrik Berbasis Kewirausahaan merupakan kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan peserta pelatihan supaya mampu menciptakan lapangan kerja baru dan mampu meningkatkan kemampuan berwirausaha serta mensejahterakan masyarakat sekitar.

2. Kesimpulan Khusus

Dalam kesimpulan khusus ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan penulis, sebelum menjawab pertanyaan penelitian, penulis akan mengemukakan identitas responden.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh data – data tentang identitas responden bahwa dilihat dari penggolongan usia rata – rata usia warga belajar atau peserta pelatihan pembuatan kecapi elektrik berbasis kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Sanggar Seni dan Kreasi Cirateun berkisar antara 30 sampai 35 tahun. Dari penggolongan jenis kelamin secara keseluruhan peserta pelatihan pembuatan kecapi elektrik berbasis kewirausahaan berjenis kelamin laki – laki. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih menganggap bahwa pelatihan pembuatan kecapi elektrik berbasis

kewirausahaan ini identik dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh laki laki. Apabila dilihat dari latar belakang pendidikannya peserta pelatihan berlatar belakang pendidikan SLTP dan SLTA.

Berikut ini akan disimpulkan tentang jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan oleh penulis yaitu:

1. Bagaimanakah proses pelatihan pembuatan kecap elektrik berbasis kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Sanggar Seni dan Kreasi Cirateun?

Berdasarkan hasil pengolahan data proses pelatihan pembuatan kecap elektrik berbasis kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Sanggar Seni dan Kreasi Cirateun lamanya mengikuti pelatihan pembuatan kecap elektrik berbasis kewirausahaan selama 10 hari materi yang diterima dari pengetahuan tentang pembuatan kecap elektrik dan tentang kewirausahaan meliputi : langkah – langkah pembuatan kecap elektrik, jenis kecap elektrik, bentuk kecap elektrik, kemampuan berwirausaha, ciri ciri berwirausaha dan sikap berwirausaha, waktu yang disediakan untuk pelajaran teori setiap harinya 4 jam, dan waktu yang disediakan untuk pelajaran praktek setiap harinya adalah 6 jam.

2. Bagaimanakah penerapan hasil pelatihan oleh peserta yang telah mengikuti pelatihan pembuatan kecap elektrik berbasis kewirausahaan?

Hasil yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan pembuatan kecap elektrik berbasis kewirausahaan yaitu responden menyatakan adanya peningkatan pengetahuan tentang pembuatan kecap elektrik dan bertambahnya ilmu pengetahuan tentang pembuatan kecap elektrik dan kewirausahaan, kemampuan dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh setelah mengikuti pelatihan yaitu ingin membuka usaha sendiri atau berwirausaha dan ada sebagian lagi yang menyatakan ingin bekerja di tempat produksi kecap elektrik.

Pada umumnya responden merasakan manfaat dari penerapan pengetahuan dan keterampilan pembuatan kecap elektrik dan kewirausahaan yang diperoleh dari pelatihan, adapun manfaat yang benar – benar dirasakan oleh responden adalah dapat menggali kemampuan yang diperoleh dari pelatihan pembuatan kecap elektrik berbasis kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi keluarga, ada juga sebagian responden yang menyatakan bahwa manfaat dari mengikuti pelatihan yaitu dapat berwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut

B. Saran

1. Masalah

- a. Belum optimalnya penerapan hasil pelatihan pembuatan kecap elektrik oleh peserta dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha pemuda pengangguran di Cirateun.
- b. Para pemuda (peserta pelatihan pembuatan kecap elektrik berbasis kewirausahaan) kurang bisa menggunakan dan memahami cara pakai alat- alat (sarana dan prasarana yang ada) untuk mendukung pelaksanaan pelatihan, terutama dalam praktek.
- c. Waktu pelatihan yang relatif singkat.

2. Potensi

- a. Para pemuda (peserta pelatihan pembuatan kecap elektrik berbasis kewirausahaan) memiliki keterampilan yang lebih akan pembuatan (produksi) kecap elektrik.
- b. Sarana dan prasarana serta alat – alat berat (bor duduk, mesin bubut, alat senai, dll).
- c. Instruktur (pemateri) banyak.

3. Saran

- a. Para pemuda yang telah mengikuti pelatihan pembuatan kecap elektrik berbasis kewirausahaan disarankan untuk menerapkan dan memanfaatkan hasil pelatihan ini secara maksimal, dengan cara mengaplikasikan materi yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Yakni pemuda Cirateun dituntut untuk dapat berwirausaha

sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarganya dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

- b. Para peserta (pemuda pengangguran khususnya di Cirateun) harus dapat mempelajari lebih detail lagi mengenai cara pakai serta kegunaan sarana dan prasarana terutama alat – alat berat yang dapat menunjang pembuatan kecapi elektrik.
- c. Dengan waktu yang sedemikian singkat, diharapkan instruktur/pemateri memberikan materi yang singkat, padat, jelas serta dapat dipahami benar oleh peserta pelatihan.

